

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah dan wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu **Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam** dan **Moch Hasyim** yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berfikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan

ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan pembinaan dan pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal **22 Juli 2008** Yatim Mandiri terdaftar di **Depkumham** dengan nomor: **AHU-2413.AH.01.02.2008**. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdayaan anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai **Lembaga Amil Zakat Nasional** berdasarkan **SK.Kemenag RI no 185 Tahun 2016**. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.¹

¹ <https://www.yatimmandiri.org/welcome/profil> . Di akses pada tanggal 12 juni 2020, pukul 13.00 WIB.

2. Visi dan Misi Yatim Mandiri.

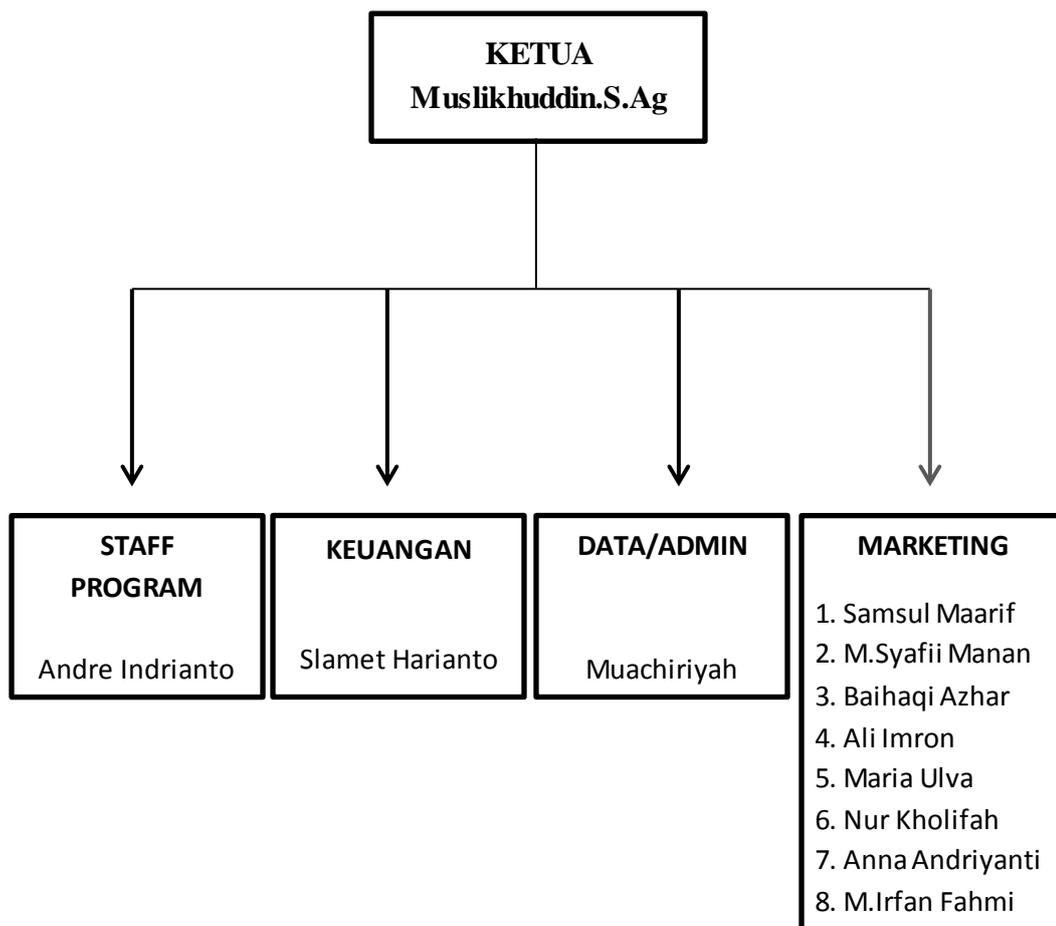
1) Visi Yayasan Yatim Mandiri.

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.

2) Misi :

- a. Membangun nilai-nilai kemandirian Yatim Dhuafa.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian Yatim dan Dhuafa.
- c. Meningkatkan capacity building organisasi.²

3. Struktur Lembaga Yatim Mandiri Jombang



² Brosur Yatim Mandiri Jombang, pukul 14.15 WIB.

4. Job Deskripsi Lembaga Yatim Mandiri Jombang

a. Kepala Lembaga

- 1) Bertanggung jawab secara administratif kegiatan kepengurusan lembaga.
- 2) Melakukan kajian atas program atau draf dari para anggota .
- 3) Membantu menyelesaikan program kerja anggota.
- 4) Memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh anggota.
- 5) Membantu memberikan material maupun finansial kepada anggota.

b. Staf Program

- 1) Membantu ketua organisasi mengelola program yang dikerjakan, termasuk pelaporan program secara reguler.
- 2) Menyusun rencana, program, dan kegiatan serta pengumpulan, pengolahan, dan layanan data, berdasarkan masukan dari kepala organisasi.
- 3) Membantu dalam persiapan dan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi seperti workshop, seminar, kegiatan kerja sama dengan lembaga lain.
- 4) Membuat laporan teknis untuk pekerjaan lapangan, notulen rapat.
- 5) Memantau dan mengarahkan tugas staf administrasi program.
- 6) Ikut serta merancang dan mengelola kegiatan termasuk membuat TOR kegiatan

c. Keuangan

- 1) Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh koordinator keuangan dan umum.
- 2) Melaksanakan pencatatan dan pengumpulan data-data atau bukti-bukti transaksi dalam kegiatan lembaga.
- 3) Menyusun bukti-bukti laporan secara baik dan benar.
- 4) Menyusun dokumen-dokumen kegiatan-kegiatan akuntansi dan keuangan lembaga.
- 5) Bertanggung jawabserta mengatur pemasukan dan pengeluaran kas kecil.
- 6) Membukukan dan mengadministrasikan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas lembaga.

d. Data/Admin

- 1) Mengarsipkan data pengelolaan maupun dokumen-dokumen lembaga.
- 2) Merekap data-data yang berasal dari klien maupun donatur yang telah bekerja sama dengan lembaga.
- 3) Membuat agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga.
- 4) Berkomunikasi dengan klien maupun donatur baik lewat telepon maupun pihak lain.
- 5) Memastikan dan melihat persediaan alat tulis lembaga agar terpenuhi dengan baik.

e. Marketing

- 1) Membuat dan menyiapkan proposal dan profil lembaga guna mendukung kegiatan pemasaran
- 2) Mencari donatur-donatur yang ingin bekerjasama dengan lembaga.
- 3) Menjalin dan menjaga hubungan dengan baik dengan para donatur.
- 4) Menerima dan memfasilitasi permintaan-permintaan konsumen terhadap informasi mengenai lembaga.
- 5) Berkoordinasi dengan bagian-bagian lain di lembaga dalam hal pelayanan.

5. Program-Program Yatim Mandiri Jombang

Ada beberapa program yang berjalan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang yaitu:

A. Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan, apalagi masih dalam usia anak-anak. Pendidikan yang mengantarkan anak-anak dalam kesuksesan mereka. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya perihal akademik atau intelektual saja, namun spiritual, emosional dan akhlak juga penting bagi mereka. Yatim Mandiri hadir dalam rangka membantu mengembangkan program pendidikan tersebut bagi anak-anak, khususnya yatim dhuafa. Yatim Mandiri mempersembahkan program-program dari yang bersifat charity sampai

program pemberdayaan. Semuanya itu sebagai wujud kepedulian Yatim Mandiri dalam turut serta membangun kemandirian anak yatim dhuafa, utamanya dalam bidang pendidikan bagi anak-anak Indonesia.³

1. BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

BESTARI merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa agar tidak putus sekolah.

2. RUMAH KEMANDIRIAN (RK)

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan. Anak yatim dalam program RK diharapkan akan menjadi anak yang siap mental untuk mandiri. Mereka akan dibekali dengan materi aqidah, akhlak, Al-Qur'an dan pelajaran umum. Potensi diri mereka juga akan terus dikembangkan selama pembinaan di asrama. Disamping anak yang menjadi focus binaan, para bunda yatim juga akan mendapat bimbingan dan pendampingan.

3. SANGGAR GENIUS.

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak. Program ini berjalan 3 kali tiap pekannya dengan guru-guru pilihan. Melalui program ini anak-anak yatim dhuafa dapat mengembangkan potensi

³ Brosur Yatim Mandiri Jombang, 12-09-2020, pukul 15.30

dirinya. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 320 sanggar di seluruh Indonesia.

4. DUTA GURU

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai panti asuhan mitra dari yatim mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhuafa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap keprobadian muslim yang berakhlak mulia.

5. PLUS

PLUS merupakan singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program pembinaan untuk yatim dhuafa yang akan menghadapi ujian nasional. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhuafa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

6. ASA

ASA (Alat Sekolah) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhuafa berupa alat tulis dan yang lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak saat kenaikan kelas.⁴

⁴ *ibid.*

7. SUPERCAMP

Supercamp merupakan bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhuafa. Karakter kemandirian meliputi sikap-sikap dasar leadership, percaya diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhuafa tingkat SMP-SMA saat mereka liburan sekolah tiba. Setiap tahunnya program ini diikuti lebih dari 1000 anak.

B. Program Kesehatan

Memiliki kondisi kesehatan yang prima dan fisik yang tangguh mutlak diperlukan. Tanpa hal itu, mustahil cita-cita yang tinggi akan tercapai. Yatim mandiri berkeinginan setiap anak yatim dhuafa mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan kesehatan dan perkembangan fisiknya. Untuk itu beberapa program kesehatan dimunculkan, diantaranya:

1. LAYANAN KESEHATAN KELILING

Program layanan kesehatan keliling merupakan bentuk kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhuafa di berbagai tempat sekitar domisili mereka. Program ini memberikan layanan medic dasar yang meliputi kesehatan umum, gigi dan mata. Selain itu tim medis akan memberikan edukasi kesehatan bagi mereka. Layanan ini digulirkan minimal satu kali sebulan disetiap cabang-cabang Yatim Mandiri.⁵

⁵ *ibid.*

2. KLINIK RSM

Klinik RSM merupakan salah satu bentuk program kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim dhuafa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan keliling di beberapa cabang dan membuka jam praktek di klinik setempat.

3. GIZI

Selain memberikan layanan medic dasar, Yatim Mandiri juga memberikan suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim dhuafa pada saat layanan kesehatan dilakukan. Suplemen tambahan tersebut dapat berupa susu, roti, kacang hijau dan perlengkapan mandi.

4. SGQ

SGQ (Super Gizi Qurban) merupakan program optimalisasi Qurban. SGQ adalah upaya mengelola Qurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengelolaan daging qurban maka kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih disukai anak-anak.⁶

C. Program Pemberdayaan dan Ekonomi

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Bunda Mandiri Sejahtera adalah usaha dari yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan

⁶ *ibid.*

program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

D. Program Ramadhan

Program Ramadhan merupakan program yang pasti digulirkan tiap tahunnya di Bulan Ramadhan oleh Yatim Mandiri untuk anak-anak yatim dhuafa. Berbagai kegiatan telah dikemas mulai dari penyambutan bulan Ramadhan sampai menjelang hari Raya Idul Fitri. Penyelenggaraan program ini bersinergi dengan berbagai instansi untuk bersama-sama untuk menyemarakkan bulan Ramadhan. Berikut ini beberapa program Ramadhan yang diselenggarakan oleh Yatim Mandiri:

1. Buka puasa bersama
2. BERCAHAYA (Berbagi Ceria di Hari Raya)
3. Berbagi Al-Qur'an
4. Bina Lingkungan

E. Mandiri Entrepreneur Center

MEC adalah program diklat beasiswa bagi anak yatim lulusan SMA/ sederajat.

F. Insan Cendikia Mandiri Boarding School

ICMBS adalah program pendidikan beasiswa untuk anak yatim tingkat SMP dan SMA.⁷

⁷ *ibid.*

B. Paparan Data

1. Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah di Lembaga Yatim Mandiri Jombang

Sebelum melakukan sebuah kegiatan, suatu lembaga haruslah menyusun suatu strategi terlebih dahulu, tentang kegiatan yang akan mereka jalankan, agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan sesuai yang diharapkan tanpa menemui suatu kendala. perencanaan tersebut disusun dalam bentuk RKAT (Rancangan Kerja dan Anggaran Tahunan) yang telah ditetapkan pada bulan-bulan akhir tahun sebelumnya.

Jadi lembaga sebelum melakukan penyaluran dana, kita mengatur rencana dulu mbak, direncanakan kegiatan untuk tahun ini, itu kita rencanakan pada bulan-bulan akhir tahun mbak, kegiatan tahun 2020 ya di rencanakan pada akhir tahun 2019. Itu namanya RKAT mbak, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. La di dalam RKAT itu di muat rencana kegiatan Lembaga untuk tahun 2020 itu apa saja kira-kira yang akan kita laksanakan pada tahun 2020 dan sekalian harus di cantumkan juga perencanaan anggaran yang akan digunakan.⁸

Lembaga Yatim Mandiri Jombang sebagai lembaga yang bertugas mengangkat harkat dan martabat fakir miskin melakukan salah satu tugasnya adalah dengan mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan program atau tugasnya demi mensejahterakan kehidupan masyarakat. Yatim Mandiri Jombang berusaha mensejahterakan masyarakat melalui program yang telah ada seperti program pendidikan, program kesehatan, program pemberdayaan

⁸Wawancara dengan bapak Muslikhuddin sebagai ketua di Yatim Mandiri Jombang, tanggal 12-Juni 2020, pukul 10.30 WIB.

dan ekonomi, program Ramadhan, program Mandiri Entrepreneur center dan insan cendikia mandiri boarding school. Pada proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jombang bekerja sama dengan lembaga lain. Yatim Mandiri Jombang dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah mempunyai dua bentuk penyaluran seperti bersifat Insidentil atau tidak rutin dan secara rutin.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Yatim Mandiri bapak Muslihuiddin.S.Ag : Yatim Mandiri kan banyak program nya, jadi bentuk penyalurannya juga berbeda, ada yang rutin satu bulan sekali, ada yang satu tahun sekali ada yang 6 bulan sekali, semua tergantung Program yang dilakukan.”⁹

Sedangkan dalam pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah pada program Bunda Yatim yang dilaksanakan oleh Yatim Mandiri Jombang terbilang masih banyak yang perlu di bina bukan hanya soal perekonomian akan tetapi pembinaan keislaman juga. Sebagaimana yang di katakan oleh Ketua Yatim Mandiri Jombang :

“Gini mbak, Yatim Mandiri cabang itu kan di amanahi oleh Lembaga Yatim Mandiri pusat untuk program pemberdayaan dan ekonomi yaitu Bunda Yatim Sejahtera. Di Kabupaten jombang sendiri itu masih ada 3 atau 4 sanggar untuk berkumpulnya bunda yatim. Disana mereka tidak hanya kumpul-kumpul tidak bermanfaat, tetapi mereka diberi pembinaan keislaman, aqidah, dan kepengawasan.”¹⁰

Dan di lanjut penjelasan oleh bapak Andre selaku Staff Program:

⁹ Wawancara dengan bapak Muslihuiddin sebagai ketua di Yatim Mandiri Jombang, tanggal 12-Juni 2020, pukul 10.30 WIB.

¹⁰ *Ibid.*

Untuk Program Bunda Yatim Sejahtera ini sifatnya pemberdayaan berupa keislaman dan ekonomi mbak. Nah di Jombang itu ada sekitar 18 sanggar, tetapi tidak semua sanggar ada program Bunda Yatim Sejahtera nya karena di setiap daerah kan tidak semua ada Bunda Yatim yang kekurangan. Kalau di Pandanwangi dan Wonosalam itu yang berjalan lancar. Apalagi yang di wonosalam itu lebih fokus ke pemberdayaan berupa pembinaan keislaman dan aqidahnya, karena daerah wonosalam itu gimana ya... bahasa kasarnya itu masih islam KTP, yang penting sholat ya sudah, mereka masih banyak yang tidak bisa mengaji bahkan orang tua juga masih banyak yang tidak bisa mengaji.”¹¹

Terdapat perbedaan dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah antara dana zakat dengan dana infak. Dana zakat hanya diperuntukkan kepada delapan golongan (*asnaf*) penerima zakat, sedangkan dana infak lebih fleksibel karena tidak ada *asnaf*. Namun didalam praktek pendistribusiannya, baik zakat maupun infak tersebut semuanya ada pada progam Yatim Mandiri Jombang seperti BESTARI, Sanggar Genius, Layanan Kesehatan Keliling, Duta Guru, Bunda Yatim Sejahtera, dan lainnya. Dari program tersebut telah merangkum seluruh kegiatan penyaluran dari lembaga Yatim Mandiri Jombang. Yang kemudian nantinya dari setiap kegiatan penyaluran tersebut akan dipilah-pilah kembali. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam delapan golongan (*asnaf*), maka akan diambilkan dari dana zakat. Namun bila tidak termasuk dalam golongan *asnaf*, maka akan diambilkan dari dana infak.

“iya itu harus mbak.. dana zakat dan lainnya itu harus di bedakan, karena dana zakat itu lebih khusus untuk 8 *asnaf*,

¹¹ Wawancara dengan Bapak Andre selaku staff Yatim Mandiri Jombang, tanggal 12 Juni 2020, pukul 11.25 WIB.

sedangkan infak dan sedekah lebih fleksibel. Jadi kalau sasarannya bukan dari 8 *asnaf* itu, maka akan di ambikan dana infak.¹²

Selain perbedaan dalam hal zakat dan infak, terdapat pula perbedaan antara delapan *asnaf* penerima zakat menurut skala prioritas yang didasarkan pada realita di lapangan.

Sebelum kita melakukan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, kita harus mengetahui sasaran atau mustahiq itu termasuk golongan mana? Dari golongan 8 *asnaf* atau bukan mbak, agar kita tahu mana yang pantas di beri bantuan atau tidak dan di ambikan dari zakat atau infaq gitu mbak.¹³

Terdapat golongan yang lebih diprioritaskan dari pada golongan-golongan lain. Golongan tersebut yakni fakir dan miskin. Fakir dan miskin lebih diutamakan karena *asnaf* tersebut berjumlah lebih banyak dari *asnaf* yang lain dan sudah menjadi fenomena umum di masyarakat. Adanya skala prioritas tersebut disebabkan karena tidak semua *asnaf* dapat ditemukan pada masa sekarang ini, misalnya saja budak (*riqab*). Budak merupakan salah satu golongan yang berhak menerima zakat. Namun di era modern seperti sekarang ini, perbudakan merupakan hal yang ilegal. Sehingga sudah tidak dapat ditemukan lagi adanya budak. Menanggapi fenomena di atas, maka cara pendistribusian berdasarkan skala prioritas yakni bagian yang awalnya merupakan hak dari *asnaf* budak, kemudian dialihkan kepada *asnaf* fakir dan miskin yang lebih diprioritaskan.

¹² Wawancara dengan bapak Muslikhuddin sebagai ketua di Yatim Mandiri Jombang, tanggal 12-Juni 2020, pukul 11.45

¹³ *Ibid.*

Sedangkan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang juga ada bantuan Mustahiq berupa Bantuan langsung Mustahik sesuai dengan kebutuhan Bunda Yatim atau Dhuafa

Di yatim Mandiri Jombang juga ada Bantuan Langsung Mustahik (BLM) yang diberikan kepada anak yatim bernama Izzudin, yang tinggal di Dusun Sugih Waras, Desa Bandung, Kecamatan Diwek. Bantuan Yatim Mandiri Jombang sebesar Rp. 1.500.000,- tersebut, digunakan untuk membantu biaya pengobatan bundanya, yang saat ini sedang terbaring sakit karena penyakit tumor. Izzudin saat ini duduk dibangku kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. Ia juga tercatat sebagai murid di sanggar Genius Yatim Mandiri. Karena, Setiap program yang ada di Yatim Mandiri ini itu sasarannya berbeda-beda mbak, agar tidak tercampur aduk gitu. Sedangkan kalau Sasaran bunda yatim sendiri itu hanya di fokuskan pada bunda yatim dari penerima program beasiswa pendidikan Yatim Mandiri dan dan dhuafa. Non penerima program beasiswa pendidikan Yatim Mandiri.”¹⁴

2. Kendala yang Dihadapi Serta Solusi Strategi Penyaluran Dana ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang.

Program BISA disalurkan kepada para bunda yatim dan dhuafa bertujuan untuk mensejahterakan keluarganya. Para bunda yang menerima manfaat dari program bunda BISA mayoritas berusia 35-60 tahun. Dalam rangka merealisasikan program penyaluran kepada golongan Bunda Yatim dan Dhuafa juga terdapat suatu kendala yang dihadapi.

¹⁴ *Ibid.*

Kalau kendala ya pasti ada mbak,, gini ya mbak, bunda-bunda yang sudah di beri bantuan modal usaha juga ada yang sudah tidak aktif lagi dalam kegiatan rutin program BISA.¹⁵

Kegiatan rutin Bunda-bunda yatim dan dhuafa terdapat kegiatan pembinaan kerohanian (diniyah dan al-Qur'an) dan penguatan ekonomi keluarga. Melalui program ini diharapkan pemahaman diniyah dan al-qur'an bunda yatim dapat meningkat, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak yatim selain itu, melalui program ini diharapkan dapat membantu mengurangi permasalahan ekonomi keluarga.

Kegiatan bunda-bunda itu diadakan karna untuk pembinaan kerohanian, keislaman dan perekonomian, agar bunda-bunda yatim dan dhuafa dapat mandiri mbak, ada juga yang gak bisa ngaji mbak, nah dengan mengikuti kegiatan rutin itu ya alhamdulillah banyak perubahan dari bunda-bunda mbak.¹⁶

Kendala merupakan tantangan bagi suatu lembaga dalam menjalankan suatu program agar terlaksanakan dengan baik atau belum, bunda aktif dalam pertemuan atau perkumpulan program BISA, maka ada dana yang masuk untuk berputar atau sebagai KAS bunda-bunda.

Di setiap pertemuan bunda-bunda itu seharusnya ada infaq yang masuk di setiap pertemuan Bunda-bunda. Karna infaq itu nantinya juga berputar untuk bunda-bunda mbak, seperti KAS setiap pertemuan gitu.¹⁷

Sedangkan yang diharapkan oleh lembaga yaitu perubahan dari bunda, bukan hanya semakin meningkatnya perekonomiannya, akan tetapi bersamaan dengan ketakwaan, empati sesama, kerohanian seperti sedekah seikhlasnya meskipun belum ada kewajiban zakat.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Andre selaku staff Yatim Mandiri Jombang, tanggal 12 Juni 2020, pukul 11.50 WIB.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

Seharusnya ada feedback dari bunda mbak, tapi sampai sekarang belum ada, sebenarnya untuk ke tahap pembelajaran selanjutnya adalah bunda memperhatikan kondisi sekitarnya, meskipun bukan kembalinya ke lembaga tidak masalah, Cuma bagaimana bunda tersebut bisa mengeluarkan sedikit rejekinya untuk orang lain, tetangganya atau siapa yang kurang mampu, itu sudah salah satu sedikit dari perubahan baik dari bunda. Ya begitu meanset orang desa masih minim.¹⁸

Setiap kendala dalam suatu program, lembaga berusaha memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Dengan tidak memberi paksaan dan tuntutan kepada bunda-bunda, akan tetapi bunda di berikan pengertian dengan baik, didatangi, sharing, ada kendala atau tidak, alasannya apa, dan selanjutnya baru di evaluasi oleh anggota lembaga baru mengambil tindakan.

3. Eektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Efektivitas sangatlah diperlukan bagi sebuah lembaga zakat sehingga dengan adanya pendistribusian zakat, infak dan sedekah. Lembaga Amil Zakat, Infak maupun Yatim Mandiri selaku lembaga dalam lingkup swasta yang mengelola dana umat tentu saja harus memiliki program yang efisien. Dalam rangka merealisasikan program pendistribusian kepada golongan Bunda Yatim yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jombang untuk mengetahui kriteria dari golongan Bunda Yatim atau dhuafa yang akan mendapatkan bantuan mempunyai beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu ada tim surveinya dimana disetiap Guru

¹⁸ *Ibid.*

yang ada di Sanggar Genius untuk mengajukan dan menyetorkan nama-nama warganya dari golongan Dhuafa atau Bunda Yatim yang telah memenuhi kriteria yang akan diberi bantuan oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang. Tahap kedua yaitu dari lembaga sendiri yang akan mensurvei mustahik Bunda Yatim atau Dhuafa apakah layak diberi bantuan.

di Yatim Mandiri ini ada tim surveinya mbak, contohnya mbak Mila yang merupakan Guru sanggar Genius yang juga melakukan survei dari perkumpulan sanggar bunda.. kadang saya juga ikut turun untuk survei bunda-bunda sendiri mbak.¹⁹

Dalam menentukan kriteria mustahik yang berhak menerima dari golongan Bunda Yatim dan Dhuafa juga sama apa yang disampaikan oleh Staff Program :

kita sebelumnya harus mengetahui Bunda Yatim dan Dhuafa itu membutuhkan dana untuk kebutuhan apa? Untuk jualan, untuk bantuan modal dagang atau yang lainnya...²⁰

Kriteria yang ditetapkan oleh Yatim Mandiri Jombang bagi mustahik pada golongan Bunda Yatim dan Dhuafa yaitu Bunda yang sudah mempunyai usaha, dan bunda yang ingin mulai usaha, bukan berarti yang tidak mempunyai usaha tidak dapat bantuan modal, akan tetapi tetap di berikan bantuan modal dengan kegunaan biaya sekolah, untuk berobat dan lainnya. Adapun bantuan rutin yang diberikan oleh Yatim Mnadiri Jombang pada program Bunda Yatim Sejahtera yaitu Bantuan Modal

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Andre selaku staff Program Yatim Mandiri Jombang, 13 – Juli – 2020 pukul 11.25 WIB.

²⁰ *Ibid.*

usaha sebesar 1-3 juta setiap bunda. Bantuan tersebut langsung diberikan kepada Bunda Yatim dan Dhuafa yang menerima bantuan berjumlah sekitar 15 di Pandanwangi dan 1 Bunda yang di Wonosalam.

“Untuk Program Bunda Yatim Sejahtera ini, dari guru Genius yang mengajukan ke Lembaga kemudian Lembaga mengajukan ke Lembaga Pusat, jadi yang di ACC berapa bunda dan berapa Modal yang turun dari pusat, contoh nya di Pandanwangi kan ada 15 bunda, tapi yang aktif 12 bunda, dan yang dapat bantuan Modal ada 3 Bunda sebesar 1 juta perbunda, jadi sistemnya itu bergilir, 1 bulan 2 kali ada pertemuan bunda untuk mengaji, dan membuat kerajinan, di setiap pertemuan itu bunda yang mendapatkan modal harus menyicil kepada Guru Genius nya, kemudian uang yang sudah terkumpul bisa di pinjam kembali oleh bunda Yatim lainnya.”²¹

Sama hal juga disampaikan oleh Mbak Ifa selaku Guru Genius Wonosalam Yatim Mandiri saat peneliti melakukan wawancara.

“modal usaha yang kami berikan kepada para bunda yaitu bersifat modal bergilir, kami melakukannya agar dapat mengontrol dan mengetahui peningkatan usaha para bunda pertahunnya, meskipun modal usaha yang kami berikan bersifat modal bergilir, namun kami sama sekali tidak mengambil untung darinya, uang tersebut akan kembali kepada para bunda lagi, untuk kebutuhan lainnya”.²²

Sedangkan di Desa Jarak Wonosalam baru 1 Bunda yang mendapatkan bantuan modal usaha, karena di desa Jarak Wonosalam selama ini masih mengutamakan pemberdayaan keagamaannya.

Pertemuan bunda-bunda yatim di Desa Jarak Wonosalam satu minggu satu

²¹ Wawancara dengan Ibu Milla sebagai Guru Sanggar di Pandanwangi Jombang, 12 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB

²² Wawancara dengan Mbak Ifa sebagai Guru sanggar di Desa Jarak Wonosalam, Jombang, 05 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

kali, dengan kegiatan mengaji, kultum, dan juga praktik-praktik membuat produk.

Di sini itu ada sekitar 20 bunda yatim yang aktif dalam kegiatan seminggu sekali nya, tetapi di wonosalam ini juga termasuk masih baru dalam pemberian modal usaha pada tanggal 19 September 2019 yang di berikan hanya kepada 1 bunda, hanya itu yang di ACC sama pusat yaitu Bunda Misnatun, dengan bantuan midal 1,5 juta. Tetapi bunda-bunda wonosalam ini Alhamdulillah suda mengeluarkan produk Kopi Excellsa dengan metode Sasab yang artinya selimut, produknya itu sudah launching sekitar 2 bulan yang lalu, itu kopi khas dari Wonosalam sendiri, dikelola oleh bunda-bunda dan bekerja sama dengan karantaruna untuk memasarkan produknya.²³

Mustahik senantiasa memanfaatkan program yang telah ada di Lembaga Yatim Mandiri Jombang tersebut. Perubahan kondisi bagi Bunda Yatim mengalami perubahan tampak jelas sebelum dan sesudah menerima bantuan dari Yatim Mandiri Jombang. Perubahan itu dirasakan oleh ibu Kasiani warga desa Pandanwangi Kabupaten Jombang:

“iya Alhamdulillah mbak, perubahan nya ada, program ini cukup membantu meningkatkan ekonomi saya, bukan hanya ekonomi yang meningkat, tetapi juga perubahan diri saya, saya jadi bisa mengaji. Uang yang di berikan ke saya, saya buat untuk menambah modal usaha, buat kulaan barang mbak, saya kan jualan di rumah,”²⁴

²³ Wawancara dengan Mbak Ifa sebagai Guru sanggar di Desa Jarak Wonosalam, Jombang, tanggal 05 Oktober 2020, Pukul 08.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan ibu Kasiani selaku bunda yatim di Desa Pandanwangi Jombang, tanggal 12 Agustus 2020, pukul 16.15 WIB.

Hal sama juga dirasakan oleh ibu Misnatun warga Wonosalam Kabupaten Jombang mengalami perubahan setelah mendapat bantuan dari Yatim Mandiri Jombang:

“Alhamdulillah namanya rejeki ya di syukuri, cukup membantu keuangan saya mbak, buat sanga anak yang lagi kuliah. Saya itu dapat bantuan modal sebesar 1.5 juta mbak, saya kerja nya kan serabutan, saya kulaan pisang, kelapa, jagung, cengkeh, duren, kopi trus di jual lagi, kan saya gak punya kebun sendiri jadinya ya kulaan itu.”²⁵

Selain bantuan berupa uang tunai yang bersifat produktif tersebut Yatim Mandiri Jombang juga mengupayakan dan berharap kedepannya untuk memberdayakannya supaya para *Mustahik* padat mengeluarkan sedikit rejekinya meskipun tidak ke lembaga bisa juga langsung ke orang lain, itu merupakan salah satu perubahan juga dan Lembaga Yatim Mandiri Jombang mendorong agar mustahik tersebut kedepannya berubah menjadi *Muzakki*.

C. Temuan Penelitian

1. Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah di Lembaga Yatim Mandiri Jombang

Lembaga Yatim Mandiri melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan-kegiatannya, termasuk kegiatan penyaluran dana ZIS. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) yang telah ditetapkan pada akhir bulan

²⁵ Wawancara dengan ibu Misnatun selaku Bunda Dhuafa di Desa Jarak Wonosalam, tanggal 05-Oktober-2020, pukul 09.45 WIB.

sebelumnya, dan juga dicantumkan pula anggaran yang akan digunakan dalam kegiatan.

Dilembaga Yatim Mandiri dalam menyalurkan dana ZIS mempunyai dua bentuk penyaluran seperti penyaluran tidak rutin dan penyaluran secara rutin. Program Bunda yatim Sejahtera yang dilaksanakan oleh Yatim Mandiri bukan hanya soal perekonomian akan tetapi juga pembinaan keislaman.

Program Bunda Yatim Sejahtera di Yatim Mandiri Jombang terdapat 18 sanggar, tetapi tidak semua sanggar terdapat Bunda Yatim, terdapat 3/4 sanggar untuk berkumpulnya Bunda Yatim dan dhuafa. Kegiatan para Bunda di sanggar yaitu pembinaan keislaman, aqidah dan kepengawasan. Dan sanggar di Pandanwangi dan Wonosalam yang masih berjalan dengan lancar.

Dalam penyaluran dana ZIS terdapat perbedaan antara dana Zakat dan infak. Dana zakat hanya diperuntukkan delapan golongan (*asnaf*) penerima zakat, sedangkan dana infak lebih fleksibel karena tidak ada *asnaf*. Selain perbedaan dalam hal zakat dan infak, terdapat pula perbedaan antara delapan *asnaf* penerima zakat menurut skala prioritas yang didasarkan pada realita di lapangan. Terdapat golongan yang lebih diprioritaskan dari pada golongan-golongan lain. Golongan tersebut yakni fakir dan miskin. Fakir dan miskin lebih diutamakan karena *asnaf* tersebut berjumlah lebih banyak dari *asnaf* yang lain dan sudah menjadi fenomena umum di Masyarakat.

2. Kendala yang Dihadapi Serta Solusi Strategi Penyaluran Dana ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Lembaga Yatim Mandiri dalam rangka merealisasikan program penyaluran dana ZIS pada program BISA. Kendala yang pertama yakni Bunda yatim dan dhuafa sudah tidak aktif dalam kegiatan rutin program BISA, yang kedua yakni bunda yatim atau dhuafa masih mempunyai tanggungan yang harus di bayar, akan tetapi sudah tidak aktif mengikuti kegiatan, yang ketiga yakni masih kurang kesadaran para bunda dalam mengeluarkan infak ataupun perputaran modal usaha.

Dalam kegiatan rutin program BISA yang dilakukan oleh bunda yatim dan dhuafa itu untuk pembinaan kerohanian, keislaman dan perekonomian, agar bunda-bunda yatim dan dhuafa dapat mandiri, karena ada juga yang tidak bisa ngaji, nah dengan mengikuti kegiatan rutin itu alhamdulillah banyak perubahan dari bunda-bunda.

Di setiap pertemuan bunda-bunda dalam melakukan kegiatan rutin itu seharusnya ada infaq yang masuk di setiap pertemuan Bunda-bunda. Karena infaq itu nantinya juga berputar untuk bunda-bunda, akan tetapi banyaknya bunda yang tidak aktif dalam kegiatan mengakibatkan KAS tidak berjalan dengan semestinya.

Dengan beberapa kendala yang ada, lembaga mempunyai solusi untuk menangani kendala, yaitu dengan mendatangi bunda yang sudah

tidak aktif, sharing-sharing, alasan bunda, kemudian di evaluasi oleh lembaga.

3. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang dalam melakukan penyaluran dana ZIS pada golongan Bunda yatim dan dhuafa belum mencapai titik efektivitas. Faktor utama penyebab yakni belum optimalnya kegiatan program para Bunda Yatim dan Dhuafa agar bunda dapat aktif dan dapat mandiri untuk kedepannya.

Akan tetapi program BISA ada juga perubahan yang dialami para bunda salah satunya yaitu ibu Kasiani dan Ibu Misnatun, bukan hanya perekonomiannya yang meningkat, tetapi pengalaman dan pemahaman, perubahan diri para bunda dari tidak bisa mengaji menjadi bisa mengaji, dan modal yang diberikan juga untuk menambah modal usaha para Bunda.

Selain bantuan modal usaha yang diberikan Lembaga Yatim Mandiri Jombang juga mengupayakan dan berharap kedepannya untuk memberdayakan supaya para *Mustahik* dapat mengeluarkan sedikit rejekinya meskipun tidak ke lembaga tetapi bisa juga langsung ke orang yang membutuhkan lainnya, itu merupakan salah satu perubahan juga dan lembaga juga mendorong agar *Mustahik* kedepannya berubah menjadi *Muzakki*.